

PEDOMAN WAWANCARA

Nama :
 Usia :
 Pekerjaan :
 Alamat :

1. Boleh saya tahu, apakah ustadzah sudah menikah atau belum?
2. Kalau berkenan, boleh diceritakan alasan ustadzah belum menikah sampai saat ini?
3. Apakah ustadzah memiliki rencana atau keinginan untuk menikah dalam waktu dekat?
4. Apakah ada hal tertentu yang menjadi pertimbangan ustadzah sehingga belum menikah sampai saat ini?
5. Apakah ustadzah memiliki perencanaan khusus terkait pernikahan di masa depan?
6. Apakah ada pertimbangan pribadi, seperti kesiapan mental atau emosional, dalam keputusan ustadzah menunda menikah?
7. Apakah kondisi ekonomi menjadi salah satu pertimbangan dalam keputusan ustadzah menunda menikah?
8. Bagaimana peran pendidikan atau karier ustadzah dalam keputusan terkait pernikahan?
9. Apakah pandangan atau harapan dari keluarga, teman, atau lingkungan sekitar memengaruhi keputusan ustadzah?
10. Bagaimana menurut ustadzah pandangan pesantren tempat ustadzah mengajar mengenai usia ideal pernikahan bagi pengajarnya?
11. Apakah ada alasan keagamaan atau pertimbangan spiritual tertentu yang ustadzah rasakan dalam memilih untuk belum menikah?
12. Apakah pengalaman keluarga atau masa lalu, seperti pengalaman orang tua atau orang sekitar, memengaruhi cara pandang ustadzah terhadap pernikahan?
13. Apakah ustadzah memiliki standar atau pertimbangan pribadi tertentu dalam memilih pasangan hidup?
14. Menurut ustadzah pribadi, bagaimana pandangan Islam terhadap keputusan menunda pernikahan?
15. Apakah di lingkungan pesantren ustadzah pernah dibahas mengenai usia menikah atau anjuran menikah muda?

16. Bagaimana pandangan guru atau kiai di pondok terhadap pengajar yang belum menikah di usia dewasa?
17. Apakah ustadzah pernah merasa memiliki beban secara keagamaan karena belum menikah?
18. Dalam pandangan ustadzah, apakah keputusan menunda menikah bisa dibenarkan secara syariat dalam kondisi tertentu?
19. Bagaimana ustadzah memahami ayat atau hadis yang menganjurkan untuk menikah?
20. Jika melihat dari sisi agama, menurut ustadzah keputusan menunda menikah ini lebih karena menjalankan perintah agama, atau karena pertimbangan kesiapan dan kondisi pribadi?
21. Apakah ustadzah pernah merasa mendapatkan tekanan dari lingkungan sekitar karena belum menikah?
22. Pernahkah ada orang yang menanyakan atau berkomentar tentang status pernikahan ustadzah? Bagaimana ustadzah menanggapi hal tersebut?
23. Apa yang ustadzah rasakan ketika melihat teman sebaya atau bahkan yang lebih muda dari ustadzah sudah menikah?
24. Secara umum, apakah ustadzah merasa bahagia dan nyaman dengan kondisi ustadzah saat ini?
25. Apakah ada pengaruh secara emosional atau psikologis yang ustadzah rasakan dari keputusan menunda menikah?
26. Apakah keputusan menunda menikah ini berdampak pada hubungan sosial ustadzah di lingkungan pondok?
27. Apakah ustadzah merasa ada perbedaan perlakuan atau ekspektasi sosial di lingkungan pesantren karena ustadzah belum menikah?
28. Bagaimana ustadzah biasanya menghadapi atau mengelola tekanan sosial atau pertanyaan-pertanyaan seputar pernikahan?
29. Apa harapan ustadzah ke depannya terkait pernikahan?
30. Adakah pesan atau pandangan pribadi yang ingin ustadzah sampaikan terkait fenomena banyaknya generasi milenial yang memilih untuk menunda menikah, khususnya di kalangan pesantren?
31. Menurut ustadzah, apa yang bisa dilakukan pesantren untuk mendampingi para pengajarnya yang belum menikah di usia dewasa?

PEDOMAN OBSERVASI

Instrumen ini disusun sebagai bagian dari rencana awal pengumpulan data, namun tidak digunakan secara penuh di lapangan karena keterbatasan waktu dan akses observasi. Meskipun demikian, aspek-aspek pedoman ini tetap dijadikan acuan reflektif dalam memahami konteks sosial informan.

No.	Aspek yang diamati	Indikator/Deskripsi Detail
1.	Aktivitas harian pengajar	Rutinitas mengajar, kesibukan dakwah, waktu luang
2.	Interaksi sosial dengan sesama pengajar	Percakapan mengenai status perkawinan, tekanan sosial
3.	Sikap terhadap pertanyaan soal perkawinan	Respons verbal dan non-verbal
4.	Diskusi keagamaan terkait perkawinan	Rujukan dalil, sikap terhadap fiqh munakahat
5.	Indikasi tekanan psikologis atau sosial	Ekspresi lelah, cemas, menyendiri, atau konflik internal
6.	Relasi dengan lawan jenis dalam konteks kerja	Formalitas, batasan interaksi, kesopanan budaya

LAMPIRAN

Foto Dokumentasi Wawancara



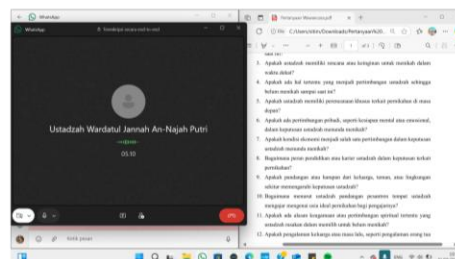
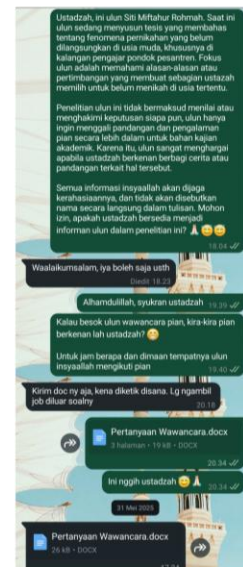
Wawancara Informan 7 BN

17:04 31/05/25



Wawancara Informan 8 YS

16:58 30/05/25



Surat Riset



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
 Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
 E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : 022/Un.14/IV/TL.00/06/2025

yang bertanda tangan di bawah ini Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama	: Siti Miftahur Rohmah
NIM	: 230211050160
TTL	: Blitar, 27 Mei 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Komp. Sungai sipai permai blok A no 16 Martapura Kalimantan Selatan
Program Studi	: S-2 Hukum Keluarga
Semester	: IV (Empat)

Adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan Tesis dengan judul:

“Penundaan Perkawinan pada Generasi Milenial di Kalangan Pengajar Pondok Pesantren Kabupaten Banjar”

Tujuan	: Pondok Pesantren An-Najah Putri, Pondok Pesantren Darul Hijrah
Lama riset	: 11 Juni 2025 s.d 11 Agustus 2025

Demikian Surat Riset ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 11 Juni 2025

Direktur,


Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
 NIP. 197105251997031006





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN
PASCASARJANA**

Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3250801, Faksimili (0511) 3264143
E-mail: ps@uin-antasari.ac.id Website: pasca.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : 152/Un.14/IV/TL.00/05/2025

Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Siti Miftahur Rohmah
NIM : 230211050160
TTL : Blitar, 27 Mei 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Komp. Sungai Sipai Permai, Blok A No 16 Martapura, Kal-Sel.
Program Studi : S-2 Hukum Keluarga
Semester : IV (Empat)

Adalah benar mahasiswa Program Magister (S2) Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin dan saat ini sedang melaksanakan riset dalam rangka penulisan Tesis dengan judul:

“Penundaan Perkawinan pada Generasi Milenial di Kalangan Pengajar Pondok Pesantren Kabupaten Banjar”

Tujuan : Pondok Pesantren Darussalam Puteri Martapura, Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri Martapura, dan Pondok Pesantren Hidayatullah Martapura

Lama riset : 27 Mei 2025 s.d 27 Juli 2025

Demikian Surat Riset ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 27 Mei 2025
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd.
NIP. 197105251997031006

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Siti Miftahur Rohmah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Blitar, 27 Mei 1999
3. Agama : Islam
4. Alamat : Komp. Sungai Sipai Permai Blok A, No. 16,
Kec. Martapura Kota, Kab. Banjar, Prov. Kalimantan Selatan
5. No. HP/Alamat email : 082177429693/sitimiftahur99@gmail.com
6. Pendidikan
 - a. S-1 Universitas Al-Azhar, Fakultas Dirasat Islamiyah wal `Arabiyyah,
Program Studi Syari`ah Islamiyyah
 - b. S-2 Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, Fakultas
Pascasarjana, Magister Hukum keluarga
7. Orang Tua

Ayah : Syamsul Bahri

Ibu : Endang Candra Dewi
8. Pengalaman Kerja & Organisasi
 - a. Tutor Bahasa Arab UPB UIN Antasari
 - b. Guru di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri
 - c. BO KORPS PII Wati
 - d. Wihdah PPMI Mesir
 - e. Aliansi Keputrian Timur Tengah PPIDK
9. Daftar Karya Ilmiah
 - a. Buku Antologi (2025) dengan judul "Hukum Keluarga Indonesia Kajian
Fikih Melayu dan Adat Banjar"
 - b. *Interdisciplinary Explorations in Research Journal (IERJ)*, vol. 2, no. 2
(2024) dengan judul "Chatbot AI sebagai Mediator Perceraian di
Indonesia dalam Tinjauan Hukum Positif"

Martapura, 7 Juli 2025



Siti Miftahur Rohmah